



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang semakin berkembang ini, informasi menjadi sangat penting bahkan merupakan sebuah kebutuhan utama bagi masyarakat. Perkembangan di bidang teknologi komunikasi, khususnya internet, membuat informasi menjadi tidak terbatas dan cenderung lebih cepat tersampaikan. Namun di sisi lain, masyarakat tidak hanya membutuhkan informasi saja, tayangan berupa hiburan dan edukasi pun sangat dibutuhkan oleh mereka, salah satunya melalui media massa.

Sebagai institusi sosial, media massa memiliki empat fungsi sosial bagi masyarakat (Effendy, 2005, h.149): (1) fungsi menyiarkan informasi (*to inform*), (2) fungsi mendidik (*to educate*), (3) fungsi menghibur (*to entertain*), dan (4) fungsi mempengaruhi (*to influence*).

Tidak hanya fungsi sosial, peran media massa saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. McQuail dalam buku *Mass Communication Theories* (2000, h.66) mengungkapkan enam perspektif dalam hal melihat peran media:

- a) *Window on event and experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi di luar sana. Media merupakan sarana belajar untuk mengetahui berbagai peristiwa.
- b) *A mirror of event in society and the world, implying a faithful reflection*. Cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, merefleksikan apa adanya.
- c) *Filter* atau *gatekeeper*. Menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media senantiasa memilih isu, informasi, atau bentuk konten yang lain berdasarkan standar para pengelolanya. Di sini, khalayak “dipilihkan” oleh media tentang apa yang layak diketahui dan layak diberi perhatian.

- d) *Guide* atau *interpreter*. Menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian atau alternative yang beragam.
- e) Melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide kepada khalayak, memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik.
- f) *Interlocutor*. Menjadi partner komunikasi, memungkinkan komunikasi interaktif.

Meskipun perkembangan teknologi komunikasi berkembang dengan sangat pesat, media massa televisi tetap menjadi salah satu media yang masih digemari semua kalangan di masyarakat. Selain isinya lengkap dengan menyediakan beragam tayangan melalui audio dan visual, televisi juga memiliki peran penting yang sama seperti media massa lainnya.

Istilah televisi awalnya muncul dari Bahasa Yunani, yaitu *tele* yang berarti jauh dan *vision* yang berarti melihat. Dapat dikatakan televisi berarti “melihat jauh”, khalayaknya menonton melalui media yang berada jauh dari studio TV. Dalam arti lain, televisi merupakan alat penangkap siaran bergambar yang berupa audio visual dan tayangannya disiarkan dengan cara *broadcasting* (Z. Ilham, 2010, h.255).

Sistem televisi dan perkembangannya berhasil ditemukan oleh bangsa Eropa yang dimulai pada 1930-an. Sedangkan di Indonesia, munculnya saluran televisi diawali dengan berdirinya Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada 24 Agustus 1962. TVRI merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara, mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sehingga mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial (TVRI, 2014).

Setelah TVRI, muncul RCTI sebagai televisi swasta pertama dan memicu berdirinya berbagai televisi swasta di Indonesia sejak 1990-an hingga saat ini. Dimulai dari stasiun televisi terestrial secara nasional, berjaringan, lokal, satelit, hingga saluran yang berlangganan. Untuk televisi nasional, terdapat di antaranya SCTV, MNC TV (dulu TPI), Indosiar, Global TV, ANTV, TV ONE (dulu Lativi), Metro TV, Trans TV, Trans7 (dulu TV7), Kompas TV, Net TV, Rajawali TV, dan Sindo TV.

Salah satu televisi swasta nasional di Indonesia yang berkembang sangat pesat adalah Kompas TV, padahal baru didirikan pada 9 September 2011. Sebagai bagian dari Kompas Gramedia Group (PT Gramedia Media Nusantara) yang memiliki motto *Enlightening People*, Kompas TV didukung dengan komposisi karyawan berkualitas dan berdedikasi tinggi senantiasa berusaha menyalurkan informasi yang akan menjadi Inspirasi Indonesia (Kompas TV, 2015).

Dilatarbelakangi oleh banyaknya saingan televisi swasta di Indonesia, membuat penulis ingin mengetahui bagaimana Kompas TV mempertahankan kualitas tayangan programnya, ketika bersaing menghadapi televisi swasta lain. Penulis memutuskan melaksanakan praktik kerja magang di Kompas TV sebagai *video editor* untuk mengetahui proses dan alur kerja *editing* program televisi di Kompas TV. Proses *editing* merupakan salah satu pendukung Kompas TV dalam menghadapi persaingan dengan televisi lain. Alasan penulis memilih Kompas TV, karena Kompas TV merupakan salah satu televisi swasta yang menayangkan hampir semua jenis program televisi, baik program berita maupun hiburan. Jenis program yang disiarkan berpengaruh terhadap salah satu tahapan proses akhir dari produksi, yaitu proses pasca produksi (*editing*).

Proses *editing* ini sangat penting, karena merupakan tahap akhir dan penentuan apakah tayangan dapat disiarkan dengan layak kepada khalayak luas. Di sisi lain, proses *editing* juga merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh penyiaran televisi dibandingkan dengan media lain, karena dapat membawa khalayak atau penonton mengikuti alur cerita atau yang dikisahkan dari tayangan tersebut. Suara dan gambar yang dikombinasikan ini menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh dan dampak kuat terhadap penonton.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat nilai mata kuliah *Internship* (magang) sebagai mahasiswa semester tujuh di Universitas Multimedia Nusantara.

Kerja magang ini bertujuan untuk mendapat pengalaman langsung di dunia kerja dan menjadi bekal sebelum menghadapi dunia kerja setelah lulus dari universitas. Melalui kerja magang ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan dari teori-teori yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan di tempat kerja magang. Selain itu, untuk melatih mental, fisik, melatih profesionalitas, menambah motivasi serta inisiatif saat bekerja di lapangan, dalam bidang *broadcasting*, khususnya *editing video*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan di kantor Kompas TV, Studio Orange, Jalan Palmerah Selatan no. 21, Jakarta Selatan. Periode kerja magang yang ditempuh oleh penulis adalah tiga bulan, terhitung mulai 22 Juli-9 Oktober 2015. Waktu bekerja adalah lima hari dalam seminggu, dengan delapan jam per hari (satu *shift*). Penulis selalu mendapat *shift* kedua yaitu pukul 08.00–16.00 WIB dengan jadwal kerja yang diberikan oleh koordinator.

Namun waktu mulai kerja disesuaikan berdasarkan waktu materi video yang masuk dari tim dokumentasi. Jika video yang di edit oleh penulis dapat diselesaikan lebih cepat dari jadwal yang diberikan, maka pada hari selanjutnya, penulis hanya *standby* di kantor sesuai dengan *shift*-nya.

Dimulai Kamis, 3 September 2015, penulis setiap Kamis datang ke kantor pukul 13.00-20.00 WIB, karena pada hari tersebut penulis masih memiliki satu mata kuliah Seminar Proposal Jurnalistik yang harus diikuti di kampus.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktik kerja magang di Kompas TV selain untuk memenuhi nilai mata kuliah *Internship* (magang), juga sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi karena telah mendapatkan Beasiswa Kompas Gramedia

Batch VI yang diberikan oleh *Kompas Gramedia Group* (PT Gramedia Media Nusantara) kepada mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

Prosedur yang dilakukan oleh penulis terdiri dari beberapa tahap:

- a) 4 Juni 2015 : Mengajukan formulir beasiswa, Data Riwayat Hidup dan transkrip nilai kepada tim *Career Development Centre* UMN
- b) 5 Juni 2015 : Mendapat konfirmasi melakukan seleksi tahap satu (*psikotest*) untuk calon penerima beasiswa Kompas Gramedia Batch VI
- c) 11 Juni 2015 : Dinyatakan lolos seleksi tahap satu (*psikotest*)
- d) 12 Juni 2015 : Seleksi tahap dua (wawancara dengan tim *Corporate Human Resources Kompas Gramedia Group*). Pada saat wawancara dengan tim CHR, penulis diarahkan langsung untuk magang di posisi *video editor* jika lolos mendapatkan Beasiswa Kompas Gramedia Batch VI
- e) 24 Juni 2015 : Dinyatakan lolos seleksi tahap dua (wawancara tim CHR)
- f) 29 Juni 2015 : Seleksi tahap tiga (wawancara *user*). Penulis diwawancarai oleh *user* yang merupakan koordinator dari tim *video editor* Kompas TV (Departemen Production Support) di Gedung Orange Kompas TV. Pada saat wawancara dengan *user*, penulis melakukan tes *editing* dengan materi Ceplok (Nova Channel, K-Vision) menggunakan *software Final Cut Pro 7*.
- g) 2 Juli 2015 : Diminta mengkonfirmasi tanggal pelaksanaan periode magang jika lolos mendapatkan Beasiswa Kompas Gramedia Batch VI. Awalnya penulis bersedia untuk memulai magang pada 6 Juli 2015, tapi karena saat itu berdekatan dengan libur Idul Fitri, tim CHR Kompas TV memberitahu waktu untuk memulai magang pada 22 Juli 2015
- h) 3 Juli 2015 : Dinyatakan lolos Beasiswa Kompas Gramedia Batch VI
- i) 6 Juli 2015 : Mengisi formulir pengajuan kerja magang dan mengajukan kepada Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

- j) 22 Juli 2015 : Diminta hadir ke Kantor Kompas TV, Ruang Assessment Centre untuk menandatangani kontrak beasiswa dan magang, dijelaskan mengenai kerja magang, alur kerja editor Kompas TV, perkenalan tim *video editor*, serta pelaksanaan kerja magang hari pertama
- k) 31 Juli 2015 : Menyerahkan surat keterangan diterima magang di Kompas TV sebagai *video editor* di Departemen Production Support kepada bagian BAAK UMN dan mengambil surat-surat keperluan kerja magang
- l) 11 Agustus 2015 : Diminta hadir di kampus UMN untuk menandatangani kontrak beasiswa dan magang bersama Ketua CHR Kompas Gramedia Group
- m) 22 Juli – 9 Oktober 2015 : Pelaksanaan kerja magang

Pada awal pelaksanaan kerja magang, penulis ditempatkan untuk membantu salah satu editor Kompas TV, yaitu Masayu Aninda. Setelah satu bulan, penulis baru diberikan jadwal dan mengerjakan tugas kerja magang bersama dengan Cornelius Bintang, salah satu teman penulis yang juga melaksanakan kerja magang sebagai *video editor* di Kompas TV sebagai syarat dari Beasiswa Kompas Gramedia Batch VI.

Selama pelaksanaan kerja magang, penulis banyak dibantu oleh beberapa editor Kompas TV, yaitu: Wandu Hermawan, Mungki Pamungkas, Iwan Nugroho, Kurniawan Adhitya, Masayu Aninda, serta tim dokumentasi, yaitu Reno dan Alfat.

Setelah praktik kerja magang selesai, penulis membuat laporan kerja magang berdasarkan kenyataan yang penulis alami selama melaksanakan kerja magang dengan berkonsultasi kepada koordinator editor, Wandu Hermawan, dan dibimbing oleh dosen pembimbing magang, Cheryl P. Bensa, S.I.Kom., M. A..